

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan penyertaan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Analisis pola Pendidikan dalam Keluarga bagi pemuda-pemudi sebagai upaya pencegahan pergaulan di Lembang Kole Palian Kecamatan Bittuang dengan baik. Penulis menyadari bahwa materi skripsi ini masih belum sempurna karena banyaknya keterbatasan penulis dalam berbagai hal. Dengan segala keterbatasan, penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak tantangan yang dilalui, namun oleh karena berkat pertolongan Tuhan, juga bantuan, dukungan, motivasi, bimbingan beserta kerja sama dari berbagai pihak, sehingga tantangan yang dialami dapat penulis lalui dengan baik.

Ucapan terimakasih penulis nyatakan terkhusus kepada orang tua tercinta yakni Ayah terkasih Yohanis Allo Layuk dan ibu terkasih Marta Bongga yang senantiasa memberikan cinta kasih yang tulus juga motivasi, pengorbanan dan lantunan doa bagi penulis selama ini dan juga kepada segenap saudara yang terkasih Alwis Abeng Sapangallo, Alvin rara, dan juga Alma Randa Tolayuk. Pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu terutama kepada:

1. Dr. Joni Tapingku, M.Th selaku Rektor Institut Agama Kristen Negeri Toraja.

2. Dr. Ismail Banne Ringgi, M.Th Selaku Warek 1 Institut Agama Kristen Negeri Toraja.
3. Dr. Abraham Sere Tanggulungan, M.Si Selaku Warek 2 Institut Agama Kristen Negeri Toraja.
4. Dr. Setrianto Tarrapa Selaku Warek 3 Institut Agama Kristen Negeri Toraja.
5. Mery Toban, S.Th., M.Pd. K., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen Institut Agama Kristen Negeri Toraja.
6. Novita Toding, M.Pd., Selaku wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen Institut Agama Kristen Negeri Toraja.
7. Christian E. Randalele, M.Pd.K, Selaku Koordinator Prodi PAK yang selalu memberikan arahan dengan baik.
8. Yohanes Krismantyo Susanta, M.Th., Selaku dosen pembimbing I dan Christian E. Randalele, M.Pd.K, Selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing serta memberikan saran, kritik, bantuan dan arahan selama penulis menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
9. Novita Toding, M.Pd., Selaku dosen penguji utama dan Darius, M.Th., Selaku dosen penguji pendamping yang telah memberikan arahan, saran, kritik, bantuan dan arahan selama penulis menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Dr. Syani Bombongan Rante S., M.Pd.K, Selaku dosen supervisor penulis selama melaksanakan Praktik Pengenalan Lapangan , dan

telah memberikan arahan dan bimbingan selama melaksanakan Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) di SMP Negeri I Makale.

11. Neni Riskayanti.M.Pd., selaku dosen wali penulis yang turut membantu selama proses perkuliahan di IAKN Toraja.
12. Bapak dan Ibu dosen dalam Lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen, utamanya dosen-dosen Program Studi Pendidikan Agama Kristen yang selama ini telah bekerja keras dan mencurahkan segala kemampuannya dalam usaha membekali penulis dengan ilmu pengetahuan.
13. Segenap Pegawai dan Staf IAKN Toraja yang telah memberikan pelayanan dan bantuan administrasi bagi penulis selama studi di kampus.
14. Segenap Keluarga besar yang senantiasa memberikan saran dan motivasi serta dukungannya bagi penulis dalam menyusun skripsi. Kiranya tuntunan Tuhan selalu beserta kita semua.
15. Segenap sahabat penulis Delfianti Datu Rundun, Erna liling yang selalu memberikan motivasi dan dukungan dalam menyusun skripsi.
16. Pendeta Elias Panggula S.Th, yang tidak mengeluh dalam memberikan arahan, bantuan, dan saran bagi penulis dalam menyusun skripsi.

17. Obed Paillin, Selaku Kepala Lembang Kole Palian yang telah menerima dan mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Lembang Kole Palian, Kecamatan Bittuang.
18. Teman-teman pondok grace yang selama ini bersama menjalani suka dan duka dalam menjalani perkuliahan dan menyusun skripsi
19. Kekasih Redi Taruk Bua yang selalu menyayangi, mendorong dan memotivasi Penulis selama menjalani perkuliahan dan menyusun skripsi.
20. Segenap informan yang telah memberikan data-data selama penulis melakukan penelitian di lokasi penelitian.
21. Segenap adek terkasih Yuliana Nova dan serlita rangga yang selalu setia menemani.
22. Segenap adek-adek tetangga kos Sriyanti Lai Ruruk, Desiana, Malan, yang selalu menyemangati dalam menyusun.
23. Teman-teman seperjuangan angkatan 2019 kelas A Pendidikan Agama Kristen yang selalu menyemangati dalam perjuangan selama kuliah di IAKN Toraja.
24. Teman-teman seperjuangan yuspina, wazti, julianti, mule, yang telah memberikan semangat dan dorongan selama menyusun skripsi.
25. Teman-teman seperjuangan dalam bimbingan dalam menyusun skripsi.

26. Segenap rekan-rekan Majelis Jemaat Palian yang memberikan motivasi dan dorongan dalam perkuliahan dan menyusun skripsi.
27. Teman-teman KKN yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam perkuliahan di IAKN Toraja.
28. Dan juga banyak terimakasih kepada semua pihak tanpa terkecuali yang sudah banyak memotivasi dan mendukung penulis dalam perjuangan Studi Pendidikan.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, olehnya itu penulis membutuhkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk penyempurnaan pada skripsi ini.

Terima kasih, Tuhan Yesus Memberkati.

Tana Toraja, 28 September 2023

ALWINDA DATU KAYANG

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam keluarga merupakan suatu hal yang sangat penting bagi anak dan pendidikan yang harus di perhatikan oleh setiap orang tua yang di terima oleh anak. Pendidikan yang utama di mulai dari keluarga. Mendidik anak merupakan suatu sarana komunikasi yang dapat menciptakan hubungan yang erat antara pendidik dengan anak yang di didik.¹ Berdasarkan pendapat dari Maurice tersebut menjadi orang tua bagi anak-anak adalah suatu hal yang tidak mudah. Orang tua bertanggung jawab terhadap anak karena dalam mendidik anak tentunya orang tua melakukan dengan secara sadar.

Seperti yang di kemukakan Piet A.sahertian bahwa suatu pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan secara sadar untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan.² Pendidik dalam keluarga yaitu orang tua yang kesehariannya bersama-sama dengan anak. Orang tua merupakan pendidik yang utama bagi seorang anak dalam keluarga, dimana orang tua bertanggung jawab bagi anak dalam masa hidupnya tanggung

¹ Maurice Eminyan, *Teologi Keluarga* (Yogyakarta: Kanisius, 2001), 205.

² Piet. A Sahertian, *Konsep Dasar Dan Teknik Supervisi Pendidikan* (Jakarta : Rineka Cipta, 2008),1.

jawab orang tua sangat besar dalam mendidik sang anak yang harus di pertanggung jawabkan kepada Tuhan.

Menjaga anak-anak untuk tidak terjerumus dalam pergaulan bebas, yang penulis maksud pergaulan bebas adalah pergaulan yang melewati batas. Setiap manusia diberikan kebebasan, tetapi kebebasan yang diberikan itu ada batasnya, untuk itu orang tua dalam keluarga sangat berperan penting dalam membangun, membimbing dan mengawasi sang anak, dalam pergaulan dapat terkontrol sehingga pergaulannya tidak melewati batas dalam proses pendidikan yang dilakukan oleh orang tua itu berguna untuk mengajarkan suatu pengetahuan, pengenalan dan takut akan Tuhan sehingga kelak menjadi generasi penerus gereja, masyarakat, bangsa dan negara.³

Menurut pandangan Paulus dalam buku Maurice Eminyan yang mengatakan bahwa “Mengasuh anak juga dianggap sebagai kerasulan yang sejati”. Keluarga adalah utusan dari Allah yang sangat penting dalam masyarakat.⁴ Jadi mendidik anak itu sangat penting karena akan memancarkan keteladanan Allah melalui pergaulan dan sikapnya sehari-hari.

Berdasarkan realita yang terjadi dalam pengamatan penulis di Lembang Kole Palian Kecamatan Bittuang pergaulan bebas pemuda-pemudi sangat memprihatikan. Pemuda-pemudi yang notabenenya Kristen tidak lagi mencerminkan pemuda-pemudi yang beriman, Karena pemuda-pemudi sudah banyak yang terlibat dalam pergaulan bebas. Bahkan pergaulan bebas

³ Rohmad Widodo Husamah, Arina Restian, *Pengantar Pendidikan*, 2019.

⁴ Maurice Eminyan, *Teologi Keluarga*.(Yogyakarta: Kanisius 2001),205.

bukan lagi hal yang tertutup di lingkungan masyarakat karena masalah yang terjadi seperti hamil diluar nikah yang terlibat dalam pergaulan bebas bukan hanya yang sekolah di Lembang Kole Palian dan di luar Kecamatan Bittuang, tetapi juga yang bekerja.

Melalui data mengenai pergaulan bebas khususnya di Lembang Kole Palian itu bersifat nyata dan dalam kurun 3 tahun terakhir data gereja itu ada 14 kasus yang menjadi pergumulan di masyarakat dan gereja di Lembang Kole Palian. Secara pengelompokan, 14 kasus yang dimaksud yaitu:

1. Persinahan dengan yang sudah berumah tangga (2 kasus)
2. Hubungan seks pranikah yang berdampak pada kehamilan diluar pemberkatan/perkawinan (11 kasus)
3. Hubungan seks pranikah di dalam keluarga (1 kasus)⁵

Dari fakta yang ada Dominan orang tua kurang menyikapi bahkan kurang tegas dalam menyatakan dukungannya terhadap apa yang disuarakan oleh majelis gereja yaitu perhatian pada pendidikan bagi anak dalam pergaulannya. Hal tersebut nampak dalam pengamatan majelis gereja tentang “orang tua yang hanya sebatas memberikan saran-saran tetapi tidak disertai dengan pernyataan sikap untuk mengarahkan anak terhadap bagaimana hidup disiplin.

⁵ Pdt. Elias Panggula S.Th, *Wawancara Dengan Penulis*, 2023.

Berdasarkan observasi atau pengamatan awal itu terjadi karena lemahnya pengawasan, bimbingan dan arahan dari orang tua, sehingga terjadi pergaulan bebas di kalangan pemuda pemudi. Pergaulan bebas yang dimaksud adalah pergaulan pemuda-pemudi yang terlibat dalam perilaku seks pranikah. Sehubungan dengan perilaku yang tidak baik itu penulis menjumpai fenomena tersebut, dengan demikian perilaku seks pranikah yang terjadi di kalangan pemuda-pemudi khususnya di Lembang Kole Palian Kecamatan Bittuang, orang tua sangat dibutuhkan dalam mengawasi dan mengontrol anaknya sehingga hal-hal tersebut tidak terjadi. Tetapi hal ini kurang dilakukan oleh orang tua karena kurangnya waktu mereka kepada anak karena kesibukan - kesibukan mereka baik itu di kebun di sawah sehingga pengawasan terhadap anak sangat kurang, Jadi orang tua sebenarnya belum memahami pendidikan itu sehingga mereka hanya melihat pendidikan itu sebagaimana mengarahkan anak tetapi malah ada masalah tentang pergaulan.

Menurut majelis gereja, menyampaikan pesan-pesan moral tentang itu sangat baik dalam hubungannya tentang pendidikan, tetapi pengawasan sebagaimana dicermati dalam pergaulan bebas bagi pemuda-pemudi yang terlibat dari orang tua itu sangat kurang. Pengawasan dari orang itu sangat kurang. Orang tua hanya lebih berfokus pada uang dan kebutuhan-kebutuhan jasmani bagi anak, kemudian pengawasan atau pengontrolan itu kurang diperhatikan. Mengenai bukti bahwa pergaulan bebas itu terjadi di

Lembang Kole Palian, selain kurangnya peran aktif orang tua dalam hal pendidikan bagi anak-anaknya sehubungan dengan terjadinya pergaulan bebas itu karena kebanyakan orang tua menganggap bahwa apa yang di suarakan oleh gereja itu hanyalah bersifat informasi bahkan peringatan-peringatan, tetapi tidak disekapi oleh orang tua.

Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang penulis berfokus kepada perilaku seks bebas sebagai dampak dari pergaulan bebas yang terjadi dalam konteks pergaulan pemuda-pemudi di Lembang Kole Palian Kecamatan Bittuang.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini. Bagaimana Pola Pendidikan dalam keluarga bagi pemuda-pemudi sebagai upaya pencegahan pergaulan bebas di Lembang Kole Palian, Kecamatan Bittuang?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Untuk mengetahui tentang Pola Pendidikan dalam Keluarga bagi Pemuda-pemudi sebagai upaya pencegahan pergaulan bebas di Lembang Kole Palian, Kecamatan Bittuang.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Tulisan ini dapat menjadi referensi bagi pembelajaran di IAKN Toraja khususnya Matakuliah Pendidikan Agama Kristen anak dan remaja, Etika pergaulan bermasyarakat dan Bimbingan dan Konseling Kristen.

2. Manfaat Praktis

- a) Bermanfaat bagi penulis untuk menjadi wawasan dan sekaligus nasehat untuk menjalani pergaulan dengan baik bersama keluarga dan masyarakat.
- b) Bermanfaat bagi masyarakat untuk mengetahui pendidikan dalam keluarga khusus pengontrolan anak dalam bergaul.
- c) Bermanfaat bagi orang tua dalam menyikapi pergaulan bebas di kalangan muda-mudi.

Sistematika Penulisan

Sistematika yang akan digunakan dalam tulisan ini terdiri dari lima bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN: Yang akan memaparkan mengenai latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Manfaat penelitian terbagi dua yakni, manfaat akademis dan manfaat praktis.

BAB II: LANDASAN TEORI: Bab ini akan menyajikan landasan teori yang relevan untuk mengkaji masalah yang diangkat dalam tulisan ini.

BAB III: METODE PENELITIAN: Pada bab ini akan menguraikan tentang jenis metode penelitian yang digunakan, waktu dan tempat penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, narasumber / informan, teknis analisis data dan jadwal penelitian.

BAB IV: TEMUAN PENELITIAN DAN ANALISIS: Bab ini menguraikan tentang pemaparan hasil penelitian dan analisis hasil penelitian.

BAB V: PENUTUP: Merupakan bagian akhir tulisan yang akan mengemukakan kesimpulan kemudian diakhiri dengan saran-saran

